

ABSTRAK

Berdasarkan adanya *fenomena gap* serta *research gap* yang telah diuraikan sebelumnya maka *research problem* pada penelitian ini dapat dirumuskan bahwa masih terdapat inkonsistensi antara fenomena empiris dengan teori yang ada serta inkonsistensi hasil penelitian, Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan nilai perusahaan termasuk variabel kontrol ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan kinerja perusahaan (studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2009 sampai periode 2011. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang dilanjutkan dengan regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Penelitian ini menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut: variabel kepemilikan institusional tidak terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, variabel kepemilikan manajerial terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, kebijakan dividen terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, ukuran perusahaan terbukti mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, kinerja perusahaan terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.